

LAPORAN TAHUNAN

**BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SURIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

 bprsuriyahyogyakarta@gmail.com

 (0274) 4362282  0878-3405-0756

JL MAGELANG KM 6.3 JOMBOR MLATI SLEMAN

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>5</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>6</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>10</i>
V. Laporan Manajemen	<i>11</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>14</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>17</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>25</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>26</i>

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2024 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Suriyah Yogyakarta dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2024 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan BPR Suriyah Yogyakarta dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2024 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2023. Total Aset mengalami pertumbuhan 35,30%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 25,67 %. Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 4,55% sedangkan Deposito mengalami penurunan sebesar -25,91%. Dari sisi Rugi Tahun Berjalan pada tahun 2024 terdapat penurunan kerugian sebesar -28,42% dibandingkan posisi tahun 2023. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), BPR Suriyah Yogyakarta berhasil menurunkan NPL (*Non Performing Loan*) dari sebesar 68,31% (Gross) di posisi bulan Desember tahun 2023 menjadi 41,74%(Gross) per tanggal 31 Desember 2024. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan lagi ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR Suriyah Yogyakarta mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR Suriyah Yogyakarta dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Suriyah Yogyakarta.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan BPR Suriyah Yogyakarta.

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	DADANG PURWANTA
	Alamat	PERUM GEDONG KUNING BB 2 RT 029/- BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANTUL
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	07 Maret 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	07 Maret 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-5/KO.031/2017
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	03 Februari 2017
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	26 Agustus 2000
	Nama Lembaga Pendidikan	UII
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIREKSI
	Tanggal Pelatihan	25 Oktober 2021
	Lembaga Penyelenggara	BNSP
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 Oktober 2026

2.	Nama	SUDJUT BUDI UTOMO
	Alamat	GRIYA PALEM HIJAU I-2 RT 007 RW 003 SIDOARUM GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Juni 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	03 Juni 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-36/KO.134/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	22 Mei 2024
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	25 Juli 2009
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN YOGYAKART
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIREKTUR 1
	Tanggal Pelatihan	19 April 2021
	Lembaga Penyelenggara	BNSP
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	19 April 2026

3.	Nama	AAN MARDIANASARI ROCHANDI
	Alamat	BACIRO SANGGRAHAN GK 4 NO 110 RT 42 RW 11 BACIRO GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Juni 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	03 Juni 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-37/KO.134/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	22 Mei 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	21 Oktober 1997
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE YKPN YOGYAKARTA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIREKTUR 1
	Tanggal Pelatihan	09 November 2020
	Lembaga Penyelenggara	BNSP
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	09 November 2025

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	HETTI ERAWATI
	Alamat	JL RAJAWALI II NO 35 MAHUKAN 08/05 CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Februari 2015
	Surat Pengangkatan No.	NO 005/KEP/SA/15
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 Februari 2015
	2.	Nama
Alamat		SONO AK 36 RT 008/ RW 061 SINDUADI MLATI SLEMAN
Jabatan		Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat		01 Maret 2021
Surat Pengangkatan No.		243/KEP/OPU/SAIII/21
Surat Pengangkatan Tanggal		01 Maret 2021
3.		Nama
	Alamat	JL TANJUNG 324 PERUMNAS CC GEMPOL RT 014 RW 013 CC DEPOK SLEMAN YK
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	25 Juni 2024
	Surat Pengangkatan No.	045/HRD-SA/VI/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	25 Juni 2024

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	DRA. HJ. SITTI FATIMAH
	Alamat	JL DI PANJAITAN NO 47 A 002/006 DONAN CILACAP TENGAH CILACAP JAWA TENGAH
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp4965000000
	Persentase Kepemilikan	55.01%
	2.	Nama
Alamat		APT. TAMAN RASUNA UNIT 0804H WISMA MELATI 002/010 MENTENG ATAS SETIA BUDI JAKARTA SLTN
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		PSP
Jumlah Nominal		Rp2707500000
Persentase Kepemilikan		30.00%
3.		Nama
	Alamat	JL DI PANJAITAN NO 47 A 002/006 DONAN CILACAP TENGAH CILACAP JAWA TENGAH
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1352500000
	Persentase Kepemilikan	14.99%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	DRA. HJ. SITTI FATIMAH
2.	Nama Ultimate Shareholder	REZZA ARIEF BUDY ARTHA

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	88
Tanggal akta pendirian	08 Juni 1992
Tanggal mulai beroperasi	11 Januari 1993
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	01
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	02 Desember 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.03-0217873
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	05 Desember 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Sleman DIY

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Indarto dan Yudhika

PT. BPR Suriyah Yogyakarta adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Magelang km 6.3 Jombor Sinduadi Mlati Sleman. Pada awalnya BPR ini berdiri dengan nama PT BPR Sindu Adi. Berjalannya waktu terdapat perubahan nama karena Akuisisi, dari PT Bank Perkreditan Rakyat Sindu Adi berubah nama menjadi PT Bank Perekonomian Suriyah Yogyakarta.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Suriyah Yogyakarta adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	1.229.359
Beban Operasional	1.805.751
Pendapatan Non Operasional	1.251
Beban Non Operasional	960
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-576.101
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-576.101

Di awal tahun 2024 BPR dikenakan sanksi oleh OJK untuk tidak menghimpun dana maupun menyalurkan dana. Tetapi di semester II tahun 2024 perlahan-lahan sanksi mulai dicabut, di Juli 2024 BPR sudah dapat menyalurkan dana ke wilayah Sleman, dan sudah dapat menghimpun dana. kemudian di bulan Desember 2024 sanksi mulai dicabut sepenuhnya. Oleh karena itu terdapat penurunan kerugian dari tahun sebelumnya walaupun masih mengalami kerugian.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	4.080.102	-	-	-	-	4.080.102
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-

c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	4.497.460	102.127	400.005	69.265	2.825.521	7.894.378
Jumlah Aset Produktif	8.577.562	102.127	400.005	69.265	2.825.521	11.974.480

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	104,80
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	39,04
NPL Gross	41,74
Return on Assets (ROA)	-5,89
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	146,89
Net Interest Margin (NIM)	5,07
Loan to Deposit Ratio (LDR)	136,19
Cash Ratio	42,79

BPR Suriyah Yogyakarta telah memenuhi modal inti minimum sebesar minimal 6M pada bulan Desember 2024 sehingga Rasio KPMM menjadi sebesar 104.80%, sedangkan untuk penyelesaian kredit bermasalah belum dapat dioptimalkan sehingga NPL Neto 39,04% dan NPL Gross 41,74%.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	41,74
NPL Neto (%)	39,04

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2024 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2024 sebesar 41,74%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2024 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dengan cara penyelesaian baik secara litigasi maupun non litigasi. Beberapa nasabah macet ada yang diselesaikan secara non litigasi dan telah lunas. Pendekatan yang dilakukan secara kekeluargaan dan beberapa dengan menjual agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah. Penyelesaian secara litigasi melalui lelang di KPKNL.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2024 terjadi penurunan pendapatan operasional yang cukup signifikan terutama penurunan pada pendapatan bunga sebesar 10.51% ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 63.13% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 38,91% serta terjadinya pertumbuhan kredit yang mencapai 25,67%.

Perubahan Penting Lain

Pertumbuhan kredit terjadi di semester II tahun 2024 karena dicabutnya sanksi OJK terhadap BPR Suriyah secara perlahan-lahan sehingga terjadi pertumbuhan kredit yang signifikan yaitu mencapai 25.67%.

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Suriyah Yogyakarta tahun 2024 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainn yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi.
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

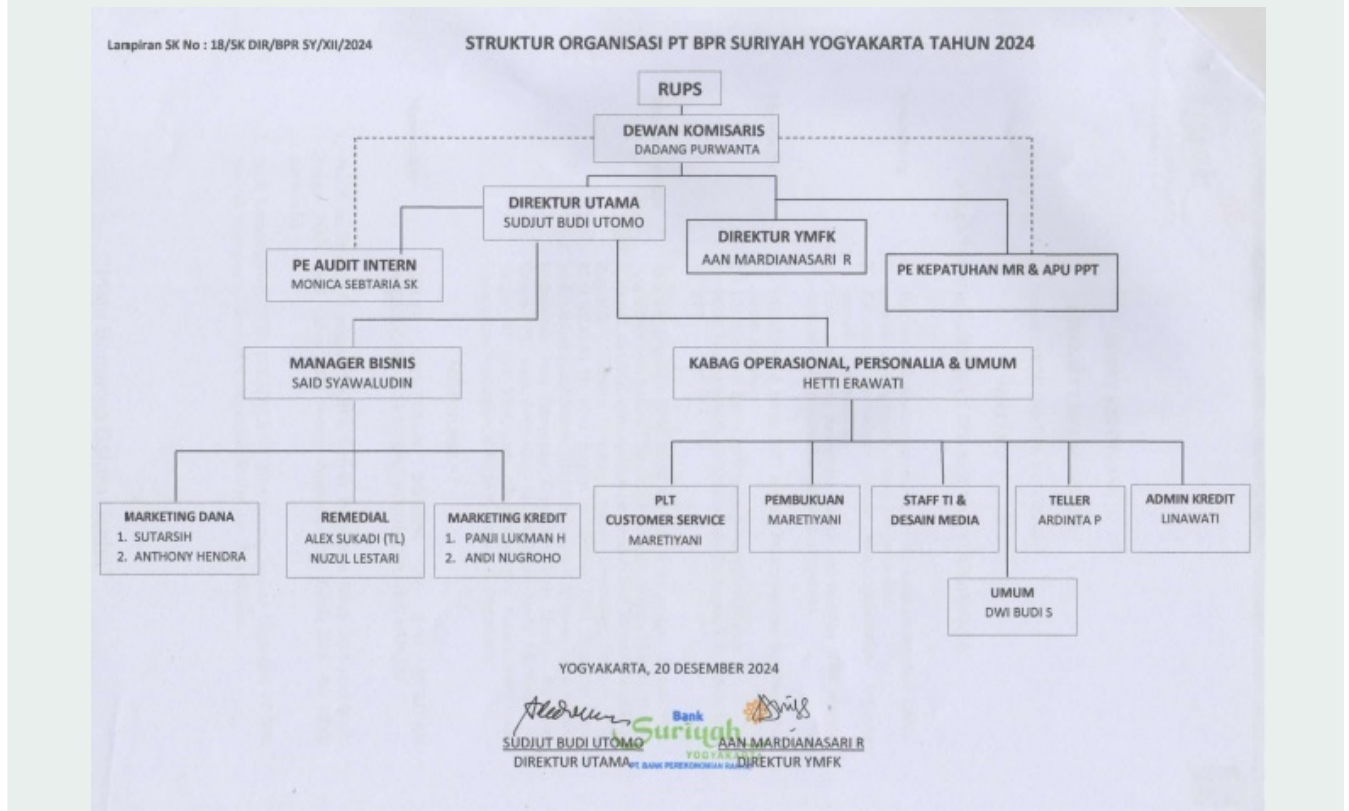
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

BPR Suriyah Yogyakarta memiliki Jumlah Dewan Komisaris 1 orang dan Direksi berjumlah 2 orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar

Nama Produk	Kredit Konsumsi
Uraian	Kredit Konsumsi

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking PINTECH bekerja sama dengan vendor PT PINTECH Royal Mandiri.
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. Creva Business Consulting untuk aplikasi Core Banking Go Digital

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas . langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
	Alamat	JL MAGELANG KM 6.3 JOMBOR MLATI SLEMAN
	Desa/Kecamatan	Sinduadi
	Kabupaten/Kota	Kab. Sleman
	Kode Pos	55284
	Nama Pimpinan	SUDJUT BUDI UTOMO
	Nomor Telepon	0274362282
	Jumlah Kantor Kas	0

PT BPR Suriah Yogyakarta belum mempunyai Kantor Cabang maupun Kantor Kas

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	6 orang
--------------------------	----------------

Jumlah Pegawai Pelayanan	2 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	5 orang
Jumlah Pegawai Tetap	8 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	5 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	8 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	1 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	6 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	7 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan online aplikasi SIP CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif

	Uraian Kegiatan	Pelatihan Online Aplikasi BPR
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan online aplikasi SIP SDM
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Online Aplikasi BPR
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU PPT PPPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	29 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	13 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan APU PPT PPPSPM berkolaborasi bersama BPR lain
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan RENBIS
	Tanggal Pelaksanaan	05 November 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan RENBIS
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL
	Tanggal Pelaksanaan	18 Desember 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Online Aplikasi Digital SIP-TAKOL

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	62.304	208.698
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	4.080.102	2.558.779
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	7.894.378	6.551.242
Provisi yang belum diamortisasi	99.984	63.670
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	210.149	153.903
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	234.932	485.706
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	670.760	375.254
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	359.138	323.692
Aset Tidak Berwujud	129.684	126.484
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	126.951	126.484
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	143.008	164.339

TOTAL ASET	11.949.081	8.831.341
Liabilitas Segera	21.792	46.213
Tabungan	1.657.360	1.585.265
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	3.911.500	5.279.250
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	194.838	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	2.500.000
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	43.246	24.167
TOTAL LIABILITAS	5.828.736	9.434.895
Modal Dasar	20.000.000	4.600.000
Modal yang Belum Disetor -/-	10.975.000	2.875.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	21.000	21.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-2.349.554	-1.544.696
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-576.101	-804.858
TOTAL EKUITAS	6.120.345	-603.554

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Pendapatan Operasional	1.229.359	2.035.077
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	370	1.872
Tabungan	15.013	10.186
Deposito	62.530	51.204
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	709.570	812.414
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	27.309	34.843
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	1.000	2.521
e. Pemulihan CKPN	331.552	982.353
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	82.016	139.684
Beban Operasional	1.805.751	2.954.990
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	30.591	59.866
Deposito	277.328	434.106
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	8.833	23.494
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	4.689	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	76.089	1.162.908
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	20.326	9.603
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	935.678	777.082
Honorarium	51.400	73.550
Lainnya	12.654	55.984
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	31.869	16.219
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	27.921	27.921
Lainnya	18.000	33.000

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	44.721	43.432
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	467	0
f. Beban Premi Asuransi	900	900
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	45.211	49.467
h. Beban Barang dan Jasa	88.501	88.938
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	6.047	16.197
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	124.526	82.324
Laba (Rugi) Operasional	-576.392	-919.914
Pendapatan Non Operasional	1.251	115.968
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	1.250	115.401
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	1	567
Beban Non Operasional	960	912
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	960	912
Laba (Rugi) Non Operasional	291	115.056

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-576.101	-804.858
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-576.101	-804.858
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	-576.101	-804.858

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	800.789	721.236
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	917.320	918.320
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	330.537	330.537
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas					
<i>Dalam Jutaan Rupiah</i>					
Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2022	1.725	0	21	-1.545	-201
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	-805	-805
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2023	1.725	0	21	-2.350	-604
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	7.300	0	0	7.300
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	-576	-576
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0

Saldo Akhir (per 31 Des)	1.725	7.300	21	-2.926	6.120
---------------------------------	--------------	--------------	-----------	---------------	--------------

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	787.483	875.676
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	27.309	34.843
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	414.568	1.124.558
Pembayaran beban bunga	316.752	517.466
Beban gaji dan tunjangan	0	0
Beban umum dan administrasi	1.263.368	1.182.690
Beban operasional lainnya	124.526	82.324
Pendapatan non operasional lainnya	1.251	115.968
Beban non operasional lainnya	960	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-1.521.323	557.689
Kredit yang diberikan	-1.343.135	3.692.155
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	143.008	164.339
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	-3.749.640	-3.562.471
Liabilitas segera	-24.421	23.599
Tabungan	1.657.360	1.585.265
Deposito	3.911.500	5.279.250
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	194.838	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	23.268	4.043
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-7.334.968	-23.330
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-111.426	126.364

Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-111.426	126.364
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	7.300.000	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-146.394	103.034
Kas dan setara Kas awal periode	208.698	105.664
Kas dan setara Kas akhir periode	62.304	208.698

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Opini KAP : Wajar dengan pengecualian

Opini wajar dengan pengecualian disebabkan karena BPR Sjuriah Yogyakarta belum mengakui dan mencadangkan kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003 yang diperharau dengan UU Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 Bab 23 tentang imbalan pasca kerja.

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Indarto & Yudhika nomor. 1323/KM.1/2021 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT. BPR Suriyah Yogyakarta per tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024
BPR SURIYAH YOGYAKARTA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : SUDJUT BUDI UTOMO
Alamat Kantor : JL MAGELANG KM 6.3 JOMBOR SINDUADI MLATI SLEMAN
Alamat Domisili : GRIYA PALEM HIJAU I-2 RT 007 RW 003 SIDOARUM GODEAN
SLEMAN YOGYAKARTA
Jabatan : DIREKTUR UTAMA
2. Nama : AAN MARDIANASARI R
Alamat Kantor : JL MAGELANG KM 6.3 JOMBOR SINDUADI MLATI SLEMAN
Alamat Domisili : BACIRO SANGGRAHAN GK 4 NO 110 RT 42 RW 11 BACIRO
GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA
Jabatan : DIREKTUR

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan BPR SURIYAH YOGYAKARTA telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan BPR SURIYAH YOGYAKARTA Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR SURIYAH YOGYAKARTA tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

YOGYAKARTA, 21 April 2025
BPR SURIYAH YOGYAKARTA


1E86EAMX258846808

SUDJUT BUDI UTOMO
DIREKTUR UTAMA

AAN MARDIANASARI R
DIREKTUR

“Maju Bersama Dalam Usaha”

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024
BPR SURIYAH YOGYAKARTA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan BPR SURIYAH YOGYAKARTA tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

YOGYAKARTA, 25 April 2025

BPR SURIYAH YOGYAKARTA



Sudjut Budi Utomo
Direktur Utama


Aan Mardianasari R
Direktur

Mengetahui

Dadang Purwanta
Dewan Komisaris



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

**LAPORAN KEUANGAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
▪ Surat Pernyataan Direksi	
▪ Laporan Auditor Independen	
▪ Laporan Keuangan	
▪ Neraca	1-2
▪ Laporan Laba Rugi	3
▪ Laporan Perubahan Ekuitas	4
▪ Laporan Arus Kas	5
▪ Catatan Atas Laporan Keuangan	
▪ Pernyataan Kepatuhan & Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	6-12
▪ Informasi yang Mendukung Pos-Pos Neraca dan Laba Rugi	13-21
▪ Pengungkapan Lainnya	22-23
▪ Lampiran	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Drs. Sudjut Budi Utomo, MM
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Jl. Magelang KM 6,3, Jombor, Mlati, Sleman,
DI Yogyakarta
2. Nama : Aan Mardianasari Rochandi, SE
Jabatan : Direktur
Alamat Kantor : Jl. Magelang KM 6,3, Jombor, Mlati, Sleman,
DI Yogyakarta

Menyatakan bahwa :

- 1) Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Suriyah Yogyakarta
- 2) Laporan keuangan PT. BPR Suriyah Yogyakarta telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR)
 - a) Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Suriyah Yogyakarta telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b) Laporan keuangan PT. BPR Suriyah Yogyakarta tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 3) Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan pada PT. BPR Suriyah Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sleman, 17 April 2025

Direksi PT. BPR Suriyah Yogyakarta



Drs. Sudjut Budi Utomo, MM
Direktur Utama

Aan Mardianasari Rochandi, SE
Dirketur

“Maju Bersama Dalam Usaha”

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00118/2.1358/AU.2/07/1764-1/1/IV/2025

DIREKTUR DAN KOMISARIS
BPR SURIYAH YOGYAKARTA

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan BPR Suriyah Yogyakarta, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang dijelaskan dalam paragraf Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

Basis Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana yang diuraikan pada catatan atas laporan keuangan terlampir, BPR Suriyah Yogyakarta belum mengakui dan mencadangkan kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana yang diatur Undang-undang No. 13 tahun 2003 yang diperbaharui dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 23 tentang Imbalan Pasca Kerja. Dengan demikian, kami tidak dapat melakukan penyesuaian guna memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menentukan nilai tercatat kewajiban imbalan kerja karyawan yang menjadi beban BPR Suriyah Yogyakarta dan kewajiban imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan Keuangan BPR Suriyah Yogyakarta per 31 Desember 2023, diaudit oleh auditor independen lain dengan opini wajar dengan pengecualian atas laporan tersebut, sesuai laporannya Nomor: 00025/2.1302/AU.2/07/1678-2/IV/2024 tertanggal 16 April 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkannya penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Partner

M. Yudhika Elrifi, M.Sc. Ak. CA, BKP, CPA, CFA
No. Izin AP.1764



Yogyakarta, 17 April 2025

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
NERACA
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2024	2023
Kas	2c, 3.1	62.303.700	208.698.019
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2d, 3.2	28.172.595	22.130.400
Penempatan Pada Bank Lain	2e, 3.3	4.080.102.304	2.558.779.468
Total		4.170.578.599	2.789.607.887
Kredit Yang Diberikan	2f, 3.4	7.894.377.703	6.551.242.476
Kredit Yang Diberikan - Provisi dan Administrasi		(99.984.373)	(63.670.223)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan		(210.149.362)	(153.903.145)
PPAP Kredit Yang Diberikan	2g, 3.4	(234.932.195)	(485.706.335)
Total		7.349.311.773	5.847.962.773
Aset Tetap dan Inventaris	2i, 3.6	670.759.876	375.254.305
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap & Inventaris	2i, 3.6	(359.137.813)	(323.691.988)
Total		311.622.063	51.562.318
Aset Tidak Berwujud	2j, 3.7	129.684.100	126.484.100
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	2j, 3.7	(126.950.757)	(126.484.095)
Total		2.733.343	5
Aset Lain-Lain	2k, 3.8	114.835.719	142.208.231
JUMLAH ASET		11.949.081.497	8.831.341.214

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
NERACA
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2m, 3.9	21.791.973	46.212.821
Utang Bunga	2n, 3.10	9.676.284	13.865.590
Simpanan	2p, 3.12		
Tabungan		1.657.359.970	1.585.264.976
Deposito Berjangka		3.911.500.000	5.279.250.000
Dana Setoran Modal - Kewajiban	3.13	-	2.500.000.000
Pinjaman Diterima Pihak Ke 3 Bukan Bank		194.838.071	-
Kewajiban Lain Lain	2t, 3.15	33.569.986	10.301.681
Jumlah Kewajiban		5.828.736.284	9.434.895.068
EKUITAS			
Modal Dasar	2t, 3.16	20.000.000.000	4.600.000.000
Modal Belum Disetor		(10.975.000.000)	(2.875.000.000)
Modal yang Telah Disetor		9.025.000.000	1.725.000.000
Saldo Laba:	2u, 3.17		
Cadangan Umum		21.000.000	21.000.000
Belum ditentukan Tujuannya			
Saldo Laba Ditahan		(2.349.553.854)	(1.544.696.132)
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(576.100.932)	(804.857.722)
Jumlah Ekuitas		6.120.345.214	(603.553.854)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		11.949.081.497	8.831.341.214

Yogyakarta, 17 April 2025

Atas nama dan mewakili Direksi,



Drs. Sudjut Budi Utomo, MM

Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga Kontraktual	2v, 4.1	787.482.502	875.675.761
Provisi dan Administrasi	2w, 4.1	27.308.785	34.842.986
Beban Transaksi	2x, 4.1	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga		814.791.287	910.518.747
Beban Bunga	2v, 4.3	(316.751.775)	(517.465.682)
Pendapatan Operasional Lainnya	2z, 4.2	414.568.005	1.124.558.130
Jumlah Pendapatan Operasional		912.607.517	1.517.611.195
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	4.4	80.778.299	1.162.908.362
Beban Pemasaran	4.5	20.326.132	9.602.915
Beban Administrasi dan Umum	2y, 4.6	1.263.368.476	1.182.689.847
Beban Operasional Lainnya	2aa, 4.7	117.402.513	82.323.578
Jumlah Beban Operasional		1.481.875.420	2.437.524.702
LABA OPERASIONAL		(569.267.903)	(919.913.507)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2z, 4.8	1.250.660	115.968.285
Beban Non Operasional	2aa, 4.9	(8.083.690)	(912.500)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(6.833.030)	115.055.785
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		(576.100.932)	(804.857.722)
Taksiran Pajak Penghasilan	2ab, 4.10	-	-
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		(576.100.932)	(804.857.722)

Yogyakarta, 17 April 2025

Atas nama dan mewakili Direksi,



Drs. Sudjut Budi Utomo, MM

Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Modal		Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditetapkan Tujuannya	
Saldo per 31 Desember 2022	1.725.000.000	-	21.000.000	-	(1.544.696.132)	201.303.868,00
Dividen	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Setoran Modal	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi yang belum terealisasi	-	-	-	-	-	-
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	-	-	-
Laba rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(804.857.723)	(804.857.723)
Saldo per 31 Desember 2023	1.725.000.000		21.000.000	-	(2.349.553.855)	(603.553.855)
Dividen	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Setoran Modal	-	7.300.000.000	-	-	-	7.300.000.000
Laba/Rugi yang belum terealisasi	-	-	-	-	-	-
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	-	-	-
Laba rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(576.100.932)	(576.100.932)
Saldo per 31 Desember 2024	1.725.000.000	7.300.000.000	21.000.000	-	(2.925.654.786)	6.120.345.214

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Neto	(576.100.932)	(804.857.722)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	44.720.825	43.431.680
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	(1.250.000)	(115.401.304)
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif :		
Penempatan Pada Bank Lain	-	-
Kredit Yang Diberikan	(250.774.140)	142.535.109
Amort. Aset Tidak Berwujud	-	-
Amort. Provisi	36.314.150	(45.608.707)
PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI		
Penempatan Pada Bank Lain	(1.521.322.836)	557.689.473
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(6.042.195)	60.248.581
Kredit Yang Diberikan	(1.343.135.227)	3.692.154.749
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	56.246.217	43.839.333
Aset Lain-Lain	27.372.512	41.555.455
Kewajiban Segera	(24.420.848)	23.599.223
Utang Bunga	(4.189.306)	(10.255.216)
Utang Pajak	-	-
Simpanan	(1.295.655.006)	(6.156.303.876)
Dana Setoran Modal Kewajiban	(2.500.000.000)	2.500.000.000
Kewajiban Lain-Lain	23.268.305	4.043.217
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	(7.334.968.482)	(23.330.005)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian / Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(111.425.837)	126.364.000
Pembelian / Penjualan Aset Tidak Berwujud	-	-
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	(111.425.837)	126.364.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Setoran Modal	7.300.000.000	-
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	7.300.000.000	-
KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS	(146.394.319)	103.033.995
KAS AWAL PERIODE	208.698.019	105.664.024
KAS AKHIR PERIODE	62.303.700	208.698.019

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2024 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT BPR Suriyah Yogyakarta mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum
Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.
2. Tabungan pada bank lain
Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.
3. Deposito pada bank lain
Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
4. Sertifikat deposito
Merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.
5. Penempatan pada bank syariah
Merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debit).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan, merupakan hasil konversi tunggakan bunga, disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang direstrukturisasi

g. Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan

Merupakan hasil konversi tunggakan bunga, disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang direstrukturisasi. Diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori performing. Tidak diamortisasi dan tidak diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori non performing.

h. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Kredit :

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dihitung dari jumlah prosentase tertentu dengan mempertimbangkan nilai agunan dengan perhitungan sebagai berikut:

1. 0,5% dari aset produktif dengan kualitas lancar
2. 0,5% dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan yang berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021
3. 10% dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
4. 50% dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
5. 100% dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan.

Peraturan yang mengatur penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi tersebut adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/POJK.03/2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat.

Penghapusbukuan Kredit (*Hapus Buku*) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penghapusan Hak Tagih Kredit (*Hapus Tagih*) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan

Penempatan Pada Bank Lain:

Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penempatan pada Bank Lain ditetapkan:

- a. Lancar, dalam hal tidak terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- b. Kurang lancar, dalam hal terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga sampai dengan 5 (lima) hari kerja;
- c. Macet, dalam hal:
 - 1) terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga lebih dari 5 (lima) hari kerja;
 - 2) bank yang menerima Penempatan pada Bank Lain telah ditetapkan dalam status pengawasan khusus; dan/atau
 - 3) bank yang menerima Penempatan pada Bank Lain telah dilikuidasi.

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus.

Peraturan yang mengatur penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi tersebut adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/POJK.03/2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

i. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhinya kepada BPR.

j. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost*) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

j. Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

k. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

l. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

m. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

n. Utang Bunga

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

o. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan

p. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

q. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan

2. Deposito dari bank lain

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga

r. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Dan disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi.

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

s. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerjaan pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

t. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

u. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima.
 - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.
Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai *appraisal* tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

2. Tambahan Modal Disetor (*Agio Saham*)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

u. Modal (Lanjutan)

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

v. Saldo laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
2. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - laba rugi periode berjalan

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

w. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama Bank Perkreditan Rakyat. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana Bank Perkreditan Rakyat pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh Bank Perkreditan Rakyat (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh Bank Perkreditan Rakyat, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional Bank Perkreditan Rakyat.

x. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

y. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

z. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

aa. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

ab. Sistem Informasi Akuntansi

PT. Bank Perkreditan Rakyat Suriyah telah menggunakan perangkat lunak (Software akuntansi) untuk mencatat dan melaporkan transaksi - transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito serta kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA

3.1 Kas

Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut ini:

	2024	2023
- Kas Khasanah	62.303.700	208.698.019
Saldo Kas	62.303.700	208.698.019

3.2 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima - Antar Bank	1.542.339	-
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima - Kredit Umum	26.630.256	22.130.400
Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	28.172.595	22.130.400

3.3 Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain per 31 Desember 2024 dan 2023 terinci berikut ini:

	2024	2023
Giro Pada Bank Lain terdiri dari:		
- PT Bank BTN Cab Nogotirto - No. Rek 0008201300000839	5.612.918	5.144.216
-	-	-
Saldo Giro	5.612.918	5.144.216

Tabungan Pada Bank Lain terdiri dari:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - No. Rek 137.0055555607	1.345.971.496	18.484.296
- PT Bank BNI Tbk - No. Rek 0039167182	228.377.265	13.425.139
- PT Bank Central Asia, Tbk - No. Rek 0600889737	-	21.725.817
- Tab HIK PARAHYANGAN	750.140.625	-
Saldo Tabungan	2.324.489.386	53.635.252

Deposito Pada Bank Lain terdiri dari :

- PT BPR Ukabima - No Bilyet	500.000.000	-
- PT BPR NIJI - No. Bilyet	500.000.000	-
- PT BPRS Sleman - No. Bilyet	500.000.000	-
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - No. Bilyet	-	2.500.000.000
- PT BPR Bank Mulya Sejahtera - No. Bilyet	250.000.000	-
Saldo Deposito	1.750.000.000	2.500.000.000

Saldo Penempatan Pada Bank Lain

4.080.102.304 **2.558.779.468**

Bunga Penempatan, pada bank lain unluk 31 Desember 2024 adalah sebesar giro 0 %, Tabungan 0,8% - 1%, Deposito 6,75% dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Giro 0%, Tabungan 0.01% - 0,75%, Deposilo 0.95% - 6,25%.

3.4 Kredit yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan per 31 Desember masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Kredit Yang Diberikan		
- Investasi	604.356.785	604.356.785
- Modal Kerja	6.081.897.911	4.738.762.684
- Konsumtif	1.208.123.007	1.208.123.007
Jumlah Kredit Yang Diberikan	7.894.377.703	6.551.242.476
- Provisi	(99.984.373)	(63.670.223)
- Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(210.149.362)	(153.903.145)
- PPAP - Kredit Yang Diberikan	(234.932.195)	(485.706.335)
Saldo Kredit yang Diberikan-Netto	7.349.311.773	5.847.962.773

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Adapun rincian pembentukan penyisihan kredit yang diberikan adalah :

	2024	2023
Saldo Awal tahun	485.706.365	343.171.226
Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	80.778.299	1.162.908.362
Penyesuaian	(94.688.984)	(38.020.195)
Pemulihan Penyisihan Selama Periode Berjalan	(236.863.485)	(982.353.028)
Saldo akhir	234.932.195	485.706.365

Kredit Yang Diberikan berdasarkan kolektabilitas terdiri dari:

- Lancar	4.497.459.827	1.559.760.478
- Dalam Perhatian Khusus	102.126.519	516.385.615
- Kurang Lancar	400.004.795	560.335.302
- Diragukan	69.265.100	577.264.537
- Macet	2.825.521.462	3.337.496.544
Saldo Kredit yang Diberikan	7.894.377.703	6.551.242.476

Kredit Yang Diberikan berdasarkan keterkaitan terdiri dari:

- Pihak Terkait	-	63.966.000
- Pihak Tidak Terkait	7.894.377.703	6.487.276.476
Saldo Kredit yang Diberikan	7.894.377.703	6.551.242.476

Berdasarkan Sektor Ekonomi

- Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	30.707.164	173.744.151
- Insudtri Pengolahan	999.398.537	-
- Konstruksi	334.612.161	242.568.246
- Perdagangan Besar dan Eceran	2.829.374.843	3.911.886.421
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	439.096.445	334.801.472
- Trasnportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	29.939.037	51.271.285
- Real Estate	-	5.179.574
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jamsos Wajib	200.833.184	222.006.470
- Jasa Pendidikan	-	238.753.367
- Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	45.713.894
- Jasa Kemasyarakatan, SosBud, Hiburan, dan Perorangan Lainnya	-	91.659.300
- Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	2.913.026	109.416.894
- Kegiatan Usaha Yang Belum Jelas Batasnya	1.843.604.325	-
- Bukan Lapangan Usaha Lainnya	1.183.898.981	1.124.241.402
Saldo Berdasarkan Jenis Penggunaan	7.894.377.703	6.551.242.476

Suku Bunga Pinjaman Yang Diberikan sesuai dengan SK Direksi Nomor: 06/SK DIR/BPR SAY/VII/2024 adalah sebagai berikut:

Jenis Fasilitas Kredit	Rate Bunga Per Bulan	Pola	Jk Waktu Maksimal Bulan	Maksimal Plafon
Sistem Bunga Annuitas	0,90% - 1,50%	Annuitas	60	BMPK
Sistem Bunga Sebrakan	0,50% - 2,50%	Sebrakan	12	BMPK

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.6 Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tahun 2024

Keterangan	Saldo		Mutasi		Saldo 31 Des 2024
	31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan		
Harga Perolehan					
Inventaris	375.254.305	30.842.500	9.275.000		396.821.805
Kendaraan	-	273.938.071			273.938.071
Jumlah Harga Perolehan	375.254.305	304.780.571	9.275.000		670.759.876
Akumulasi Penyusutan					
Inventaris	323.691.988	24.746.171	9.275.000		339.163.159
Kendaraan	-	19.974.654			19.974.654
Jumlah Akumulasi	323.691.988	44.720.825	9.275.000		359.137.813
Nilai buku Aset dan Inventaris	51.562.317				311.622.063

3. PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

Catatan*)

Pengadaan dan pembelian inventaris tahun 2024 yaitu Mobil Toyota Avanza sesuai dengan Berita Acara Pembelian Inventaris Kendaraan yang telah dibuat dan ditandatangani oleh direksi pada tanggal 28 Juni 2024

Penghapusan inventaris yang telah rusak dihapusbukukan dari daftar inventaris dan telah disetujui oleh direksi dengan memo tertanggal 30 Agustus 2024

Tahun 2023

Keterangan	Saldo		Mutasi		Saldo 31 Des 2023
	31 Des 2022	Penambahan	Pengurangan		
Harga Perolehan					
Inventaris	377.585.305	5.379.000	7.710.000		375.254.305
Kendaraan	208.150.000		208.150.000		-
Jumlah Harga Perolehan	585.735.305	5.379.000	215.860.000		375.254.305
Akumulasi Penyusutan					
Inventaris	304.311.969	27.090.019	7.710.000		323.691.988
Kendaraan	175.466.643	16.341.661	191.808.304		-
Jumlah Akumulasi	479.778.612	43.431.680	199.518.304		323.691.988
Nilai buku Aset dan Inventaris	105.956.693				51.562.317

3.7 Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Nilai Perolehan	129.684.100	126.484.100
Akumulasi Amortisasi	(126.950.757)	(126.484.095)
Saldo Aset Tidak Berwujud	<u>2.733.343</u>	<u>5</u>

3.8 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Biaya Dibayar Dimuka		
- Sewa Kantor Pusat 2	54.323.434	71.038.342
- Sewa Kantor Pusat 1	28.294.154	37.000.022
- Sewa Kantor Pusat	8.125.046	10.625.042

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.8 Aset Lain-Lain (Lanjutan)

- Sewa Lainnya	12.284.292	7.303.654
- Uang Muka Pesangon	-	4.384.881
- Uang Muka By Kredit Bermasalah	6.300.000	-
- Uang Muka Fee Tamasya Plus	2.022.600	3.385.980
- Pph 25 Dibayar Dimuka	1.100.310	1.100.310
Persediaan		
- Persediaan Cetakan	2.345.883	7.220.000
- Persediaan Materai	40.000	150.000
Saldo Aset Lain-Lain	114.835.719	142.208.231

3.7a) Perjanjian Sewa Menyewa

Kantor Pusat

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 01 April 2008 adalah sebagai berikut :

Lokasi : Desa Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta
 Jangka Waktu : 20 Tahun (1 April 2008 - 1 April 2028)
 Uang Sewa : RP. 50,000000,- untuk 20 Tahun, (Rp. 2.500.000,- / tahun)

3.7b) Asuransi Uang Tunai

Perpanjangan Perjanjian Asuransi Cash in safe yang telah dilakukan PT BPR Suriyah Yogyakarta pada PT Asuransi Jasaraharja Putera pada tanggal 12 Februari 2024 adalah sebagai berikut:

- Nomor Polis	: 117001203022400000
Nama Tertanggung	: PT BPR Sindu Adi (Nama Dalam Polis)
Alamat	: Jl. Magelang KM 6,3, Jombor, Mlati, Sleman, DI Yogyakarta
Jangka Waktu	: 12 Februari 2024 s/d 12 Februari 2025
Risk Location	: Jl. Magelang KM 6,3, Jombor, Mlati, Sleman, DI Yogyakarta
Coverage	: <i>Cash In Safe</i>
Nilai Pertanggungan	: Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah)
Risiko Sendiri	: 10% of claim
Klausula	: - Clean loss record for the last 3 years - exclude fidelity guarantee - exclude loss or damage to safe and strong room - protected by alarm & CCTV system - warranty money stored in adequate strong room or safety deposit box
Perhitungan Premi	: Rp 300.000.000,- x 0,3% (12 Februari 2024 s/d 12 Februari 2025)
Total Premi	: Rp 900.000
Biaya Polis	: Rp 50.000
Biaya Materai	: Rp 10.000
Total	: Rp 960.000

3.9 Kewajiban Segera

Kewajiban Segera per tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kewajiban Segera Kepada Pemerintah		
- Pph Pasal 4 ayat 2 Bunga Tabungan dan Deposito	4.020.441	5.287.295
- Pph Pasal 4 ayat 2	791.785	812.250
- Pph Pasal 21	1.100.000	790.918
- Pajak Lainnya	(812.250)	-

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.9 Kewajiban Segera (Lanjutan)

KS. Titipan Nasabah		
- Setoran Tidak Teridentifikasi	5.954.100	6.265.000
- Titipan Notaris	9.330.000	3.330.000
- Titipan Asuransi	732.897	732.897
- Lainnya	-	2.119.461
Kewajiban Segera Lainnya	675.000	26.875.000
Saldo Kewajiban Segera	21.791.973	46.212.821

3.10 Utang Bunga

Utang Bunga per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Bunga Deposito Accrual	9.676.284	13.865.590
Saldo Bunga Deposito Accrual	9.676.284	13.865.590

3.12 Simpanan

Simpanan per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
- Tabungan		
- Tabungan Tamasya	873.848.440	840.815.346
- Tabungan Umum	646.384.553	540.673.892
- Tabungan Arisan	113.164.714	183.364.714
- Tabungan Pendidikan	23.962.263	20.411.024
Jumlah Simpanan Tabungan	1.657.359.970	1.585.264.976
- Deposito Berjangka		
- Deposito 1 bulan	17.500.000	17.500.000
- Deposito 3 bulan	734.000.000	848.500.000
- Deposito 6 bulan	742.500.000	1.490.250.000
- Deposito 12 bulan	2.392.500.000	2.898.000.000
- Deposito 24 bulan	25.000.000	25.000.000
Jumlah Simpanan Deposito Berjangka	3.911.500.000	5.279.250.000
Saldo Simpanan	5.568.859.970	6.864.514.976

Informasi Simpanan Tabungan pihak Terkait

No	No. Rek	Nama	Hub Keterkaitan	Saldo
1	09352	Aan Mardianasari Rochandi	Terkait	60.079.310
2	05756	Hetti Erawati	Terkait	34.917
3	08546	Hetti Erawati	Terkait	17.920
4	06880	Hetti Erawati	Terkait	61.348

Simpanan berdasarkan keterkaitan terdiri dari:

	2024	2023
- Tabungan		
- Pihak Terkait	60.193.496	69.811.946
- Pihak Tidak Terkait	1.597.166.474	1.515.453.030
Jumlah Simpanan Tabungan	1.657.359.970	1.585.264.976
- Deposito		
- Pihak Terkait	-	8.000.000
- Pihak Tidak Terkait	3.911.500.000	5.271.250.000
Jumlah Simpanan Deposito	3.911.500.000	5.279.250.000
Saldo Simpanan	5.568.859.970	6.864.514.976

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.12 Simpanan (Lanjutan)

Catatan*)

Adapun SK Direksi tentang suku bunga tabungan dan deposito adalah sebagai berikut :

SK direksi BPR Suriyah Yogyakarta dengan nomor: 08/SK DIR/BPR SAY/VII/2024 tertanggal 11 Juli 2024 tentang suku bunga deposito adalah sebagai berikut :

Tabungan

No	Produk Tabungan	Suku Bunga / Tahun
1	Tamasya	2%
2	Umum	3%
3	Arisan	-
4	Pendidikan	5%

Deposito

No	Jangka Waktu	Suku Bunga / Tahun
1	1 bulan	-
2	3 bulan	3,50%
3	6 bulan	4,00%
4	12 bulan	4,50%
5	24 bulan	-

3.14 Pinjaman Diterima Pihak Ke 3 Bukan Bank

Saldo Pinjaman Diterima Pihak KE 3 Bukan Bank per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Pinjaman Pihak ke 3 Kewajiban	194.838.071	-
Saldo Kewajiban Imbalan Kerja	194.838.071	-

3.15 Kewajiban Lain-lain

Saldo Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- BPJS	8.595.211	5.335.997
- Cashback Tamasya	2.751.150	2.751.150
- Asuransi Sun Life	1.050.000	1.200.000
- THR	21.000.000	-
- Pendidikan	-	690.909
- Bonus Tabungan MAS	23.625	23.625
- BNI Simponi	150.000	300.000
Saldo Kewajiban Lain-lain	33.569.986	10.301.681

3.16 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Modal		
- Modal Dasar	20.000.000.000	4.600.000.000
- Modal yang belum disetor	(10.975.000.000)	(2.875.000.000)
- Modal disetor	9.025.000.000	1.725.000.000
Saldo Laba		
- Cadangan Umum	21.000.000	21.000.000
Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya		
- Laba/Rugi Tahun Lalu	(2.349.553.854)	(1.544.696.132)
- Laba/Rugi Tahun Berjalan	(576.100.932)	(804.857.722)
Saldo Ekuitas	6.120.345.214	(603.553.854)

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LABA - RUGI

4.1 Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga yang berakhir per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Pendapatan bunga dari bank lain		
Jasa Giro	369.893	1.871.692
Tabungan	15.013.494	10.185.774
Deposito	62.529.506	51.204.282
Sub jumlah	77.912.893	63.261.748
Pendapatan bunga kredit yang diberikan kepada pihak ketiga		
- Kredit Umum	709.569.609	812.414.013
Sub jumlah	709.569.609	812.414.013
Jumlah pendapatan bunga kontraktual	787.482.502	875.675.761
Pendapatan provisi dan Administrasi adalah berikut ini:		
- Pendapatan Provisi Kredit Umum	27.308.785	34.842.986
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	27.308.785	34.842.986

4.2 Pendapatan Operasional Lainnya

Rincian pendapatan operasional lainnya yang berakhir per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berikut ini:

	2024	2023
- Pemulihan PPAP - Kredit Yang diberikan	326.863.485	982.353.058
- Pemulihan PPAP - ABA	4.688.954	-
- Penerimaan Kredit Hapus Buku	1.000.000	2.521.100
Lainnya		
- Denda	31.547.914	83.879.887
- Administrasi Tabungan	26.873.087	35.645.864
- Administrasi dan Komisi	14.112.065	14.703.221
- Penalti Deposito	9.482.500	5.120.000
- Lain - Lain	-	335.000
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	414.568.005	1.124.558.130

4.3 Beban Bunga

Beban bunga untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2024 dan 2023 terinci berikut ini:

	2024	2023
Beban Bunga Tabungan Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Tabungan	30.590.764	59.865.561
- Deposito	277.327.573	434.106.118
- Premi Penjaminan Simpanan (LPS)	8.833.438	23.494.003
Jumlah Beban Bunga	316.751.775	517.465.682

4.4 Beban Penyisihan Kerugian

Beban penyisihan untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2024 dan 2023 terinci berikut ini:

	2024	2023
- Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	76.089.345	1.162.908.362
- Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	4.688.954	-
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	80.778.299	1.162.908.362

4.5 Beban Pemasaran

Beban pemasaran merupakan beban iklan dan promosi sejumlah:

	2024	2023
- Biaya Program & Promosi Tabungan Dewa	20.326.132	9.602.915
Jumlah Beban Pemasaran	20.326.132	9.602.915

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LABA - RUGI (Lanjutan)

4.6 Beban Administrasi Umum

Beban Administrasi Umum yang berakhir tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Beban Tenaga Kerja		
- Gaji dan Upah	854.158.010	725.929.064
- Honorarium	51.400.000	73.550.000
- Lembur	64.551.984	51.153.339
- THR	16.968.048	-
- Tunjangan	-	55.984.147
- Tenaga Kerja Lainnya	12.653.881	-
Jumlah Beban Tenaga Kerja	999.731.923	906.616.550
Beban pendidikan		
- Beban Pendidikan/ Pelatihan	-	16.218.974
Jumlah Beban Pendidikan	-	16.218.974
Beban Sewa		
- Beban Sewa Gedung Kantor	27.920.772	27.920.772
- Beban Sewa Lainnya	18.000.000	33.000.000
Jumlah Beban Sewa	45.920.772	60.920.772
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
- Penyusutan Inventaris Kantor	24.746.171	27.090.019
- Penyusutan Kendaraan	19.974.654	16.341.661
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	32.335.753	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	77.056.578	43.431.680
Beban Barang dan Jasa		
- Listrik, Telepon, dan Air	36.171.268	36.164.666
- Transportasi - Bensin	20.046.299	24.353.224
- Rumah Tangga Kantor	10.499.492	10.599.396
- Barang Cetak	10.101.617	-
- Alat Tulis Kantor	7.959.100	7.296.348
- Materai dan Perangko	1.935.900	6.262.100
- Perjalanan Dinas	1.787.798	3.661.800
- Lainnya	-	600.000
Jumlah Beban Barang dan Jasa	88.501.474	88.937.534
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Pemeliharaan Mesin Kantor	32.045.000	34.860.000
- Pemeliharaan Inventaris Kantor	6.352.003	9.077.000
- Pemeliharaan Gedung / Kantor	978.500	1.000.000
- Pemeliharaan Lainnya	5.835.000	4.530.000
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	45.210.503	49.467.000
Beban Pajak non PPh		
- Pajak Pph 21	2.254.555	12.007.247
- Pajak Kendaraan Bermotor	-	4.169.800
- Pajak Lainnya	3.792.671	20.290
Jumlah Beban Pajak non PPh	6.047.226	16.197.337
4.6 Beban Administrasi Umum (Lanjutan)		
Beban Premi Asuransi		
- Beban Premi Asuransi Lainnya	900.000	900.000
Jumlah Beban Premi Asuransi	900.000	900.000
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	1.263.368.476	1.182.689.847

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LABA - RUGI (Lanjutan)

4.7 Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
- Fee Tamasya Plus	14.975.880	29.611.020
- Bonus Tabungan Mas	2.067.000	6.716.700
- Administrasi Antar Bank Aktiva	1.273.919	2.596.583
- Rapat	1.502.500	1.710.100
- Seragam	1.265.000	-
- Konsumsi	761.000	-
- Notaris	4.000.000	-
- Lainnya	91.557.213	41.689.175
Jumlah Beban Operasional Lainnya	117.402.512	82.323.578

4.8 Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional untuk periode yg berakhir per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Laba Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	1.250.000	115.401.304
- Selisih Kas	660	1.981
- Lainnya	-	565.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional	1.250.660	115.968.285

4.9 Beban Non Operasional

Beban Non Operasional untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sejumlah:

	2024	2023
- Perjamuan ke Nasabah/Tamu	770.690	-
- Sumbangan	900.000	-
- Denda Administrasi	60.000	-
- Parcel	453.000	-
- Sanksi OJK	5.900.000	-
- Lainnya	-	912.500
Jumlah Beban Non Operasional	8.083.690	912.500

4.11 Rekening Administratif

Rekening Administratif per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Komitmen		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	-	-
Kontinjensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	800.789.214	721.235.732
- Aset Produktif yang dihapusbuku	1.247.857.662	1.248.857.662
- Lainnya Bersifat Administratif	-	-
Jumlah Komitmen dan Kontinjensi	2.048.646.876	1.970.093.394

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Sindu Adi, didirikan pada tanggal 08 Juni 1992 dengan akta Notaris Christ Arya Minarka. SH Notaris di Bantul, Nomor: 88 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 05 tertanggal 15 Januari Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui akta Diana Hexa Dewi, SH, notaris di Yogyakarta, No. 02 tanggal 02 September 2022, dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan terbitnya Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.03-0288763 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor tertanggal 08 September 2022.

b. Tempat dan Kedudukan

Jalan Magelang Km 6,3, Jombor, Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.
 No. Telepon (0274) 4362282

c. Perijinan Usaha

Dalam melaksanakan usahanya, PT Bank Perkreditan Rakyat Sindu Adi memiliki perijinan sebagai berikut :

- Akta Pendirian No. 88 tanggal 8 Juni 1992 dari Notaris Christ Arya Minarka, SH., di Bantul, DI Yogyakarta. Dengan Akta Kementerian Hukum dan HAM No. 02-8339.HT.01.01.TH'92
- Ijin Usaha Menteri Keuanga RI No. Kep-126/KM.17/1992 tanggal 12 Desember 1992
- Nomor Induk Berusaha (NIB) No.1508230042024
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dikeluarkan Direktorat Jendral Pajak KPP Pratama Sleman No. 01.598.974.2.542.000.

d. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan mendirikan perusahaan ini adalah berusaha dibidang Bank Perkreditan Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha :

- Menunjang pertumbuhan ekonomi pedesaan dan perkotaan kecil dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan menengah dan dapat meningkatkan nilai tambah investasi para pemegang saham, mensejahterakan karyawan serta ikut berperan dalam program pemerintah guna meningkatkan pembangunan ekonomi nasional.

e. Modal

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan akta nomor 02 tanggal 08 Juni 2022 tentang pengalihan saham dari Tn. Maraup Tobing, SH kepada Ny. Dissa Rihon Tobing, S.Sos oleh Diana Hexa Deri, SH, notaris di Kota Yogyakarta dan akta nomor 02 tanggal 02 September 2022 dengan notaris yang sama tentang penambahan modal disetor sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah). Modal dasar perseroan adalah sebesar Rp4.600.000-000,- (empat milyar enam ratus juta) dan disetor sejumlah Rp1.725.000.000 (satu milyar tujuh ratus dua puluh lima juta rupiah) yang terbagi atas 3.450 (tiga ribu empat ratus lima puluh) lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah).

Berikut susunan pemegang saham per 31 Desember 2023 dan 2022:

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Per lembar Saham	%	Jumlah Nominal
1.	Minari Panggabean	1.750	500.000	50,7246%	875.000.000
2.	Dissa Rihon Tobing, S.Sos	800	500.000	23,1884%	400.000.000
3.	Drs. Sardjono Djuni Isrijanto	450	500.000	13,0435%	225.000.000
4.	Yeami Marani, SH	450	500.000	13,0435%	225.000.000
	Total	3.450		100%	1.725.000.000

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

f. Organisasi dan Personalia

Struktur organisasi PT. Bank Perkreditan Rakyat Sindu Adi pada 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan Akta nomor 07 tertanggal 09 Desember 2021 oleh Notaris Sugiyanta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama : Ir. Yosef Sumanto, M.Si
 Komisaris : Dadang Purwanta, SE, MM

Direksi

Direktur : Ny. Dissa Rihon Tobing, S.Sos

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan sebesar 11 orang dan 17 orang.

g. Perubahan Nama

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 Tanggal 23 Juli 2024 dihadapan Notaris Muhammad Firdauz Ibnu Pamungkas, S.H., M.H. di Yogyakarta tentang Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham / Circular Resolution PT. Bank Perkreditan Rakyat Sindu Adi. Terjadi perubahan nama dari sebelumnya PT Bank Perkreditan Rakyat Sindu Adi berubah menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Suriyah Yogyakarta.

h. Modal

Berdasarkan Akta Nomor 01 tanggal 02 Desember 2024 dihadapan Notaris Cecep Tedi Siswanto, SH, di Sleman tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Suriyah Yogyakarta, Modal Dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Suriyah Yogyakarta terjadi perubahan komposisi kepemilikan Saham PT Bank Perekonomian Rakyat Suriyah Yogyakarta sebagai berikut :

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Per lembar Saham	%	Jumlah Nominal
1	Dra. Hj. Siti Fatimah	9.930	500.000	55,01%	4.965.000.000
2	Rezza Arief Budy Artha	5.415	500.000	30,00%	2.707.500.000
3	Drs. H. Mulia Budy Artha	2.705	500.000	14,99%	1.352.500.000
	Total	18.050		100%	9.025.000.000

i. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta tersebut diatas, PT Bank Perekonomian Rakyat Suriyah Yogyakarta, susunan dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

- Komisaris : Dadang Purwanta, SE, MM

Direksi :

- Direktur Utama : Drs. Sudjut Budi Utomo, MM

- Direktur : Aan Mardianasari Rochandi, SE

Sampai pada akhir pemeriksaan, PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Suriyah Yogyakarta memiliki karyawan berjumlah 16 orang, termasuk Komisaris dan Direksi.

j. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 17 April 2025.

LAMPIRAN

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	BOBOT RISIKO	ATMR
1	Kas	62.303.700	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)		0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat RI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit		0%	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan		0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	4.080.102.304	20%	816.020.461
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah		20%	-
	a. Kredit kepada bank lain			-
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah			-
	c. Bagian Kredit yang dijamin oleh bank lain			-
	d. Bagian Kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah			-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit		20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	3.943.459.060	30%	1.183.037.718
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%			-
	a. Kredit kepada BUMN/BUMD		50%	-
	b. Bagian Kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%		50%	-
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan		50%	-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	244.165.581	50%	122.082.791
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi persyaratan	668.355.058	70%	467.848.541

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	BOBOT RISIKO	ATMR
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	36.274.442	70%	25.392.109
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	154.482.450	100%	154.482.450
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	2.635.196.217	100%	2.635.196.217
	a.Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	18.708.480		-
	b.Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	2.616.487.737		-
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	314.355.406	100%	314.355.406
18	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
19	Aset lainnya selain tersebut di atas	143.008.314	100%	143.008.314
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum			5.861.424.006
	Selisih lebih PPAP Umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap (-)			-
	Jumlah ATMR Setelah Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum			5.861.424.006

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
PERMODALAN (CAR)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN		2024		
KOMPONEN PERMODALAN		Bobot (%)	Jumlah Komponen	Jumlah Komponen Bobot
I MODAL INTI				
I.1 Modal Inti Utama				
1.1.1	Modal Disetor	100%	20.000.000.000	20.000.000.000
	Modal Belum Disetor	100%	(10.975.000.000)	(10.975.000.000)
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal				
1.1.2.1	Agio (Disagio)	100%		-
1.1.2.2	Dana Setoran Modal Ekuitas	100%		-
1.1.2.3	Modal Sumbangan	100%		-
1.1.2.4	Cadangan Umum	100%	21.000.000	21.000.000
1.1.2.5	Cadangan Tujuan	100%	-	-
1.1.2.6	Laba/Rugi tahun-tahun lalu	100%	(2.349.553.854)	(2.349.553.854)
1.1.2.7 Laba Tahun-tahun Lalu				
	1.1.2.7.1 Kekurangan pembentukan PPAP	100%		-
	1.1.2.7.2 Taksiran hutang PPh dalam hal laba	100%	-	-
1.1.2.8	Rugi tahun berjalan	100%	(576.100.932)	(576.100.932)
1.1.2.9	Pajak tangguhan	100%		-
1.1.2.10	Goodwill	100%		-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah				
	1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s/d 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR	15%	-	-
	1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 tahun s/d 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR	50%	-	-
	1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR	100%	-	-

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
PERMODALAN (CAR)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN		2024		
KOMPONEN PERMODALAN		Bobot (%)	Jumlah Komponen	Jumlah Komponen Bobot
1.1.2.12	AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
1.1.2.12.1	Melampaui jangka waktu 1 tahun s/d 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR	50%		
1.1.2.12.2	Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR	100%		
	Sub Total Cadangan Tambahan Modal			
	Sub Total Modal Inti Utama		6.120.345.214	6.120.345.214
I.2	Modal Inti Tambahan	100%		
I.3	JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)		6.120.345.214	6.120.345.214
II	MODAL PELENGKAP			
II.1	Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)			
II.2	Keuntungan revaluasi tetap	100%	-	-
II.3	PPAP umum yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% dari jumlah ATMR sebelum penghitungan selisih lebih PPAP umum)		22.487.300	22.487.300
II.4	Jumlah modal pelengkap (paling tinggi 100% dari modal inti (II.1+II.2+II.3))		22.487.300	22.487.300
	Jumlah Modal		6.142.832.514	6.142.832.514
	Rasio KPMM (Modal/ATMR)			104,80%
	MODAL MINIMUM (12% X ATMR)			
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12 % dari ATMR (%)			703.370.881
	Rasio modal inti =	----- Jumlah modal inti ----- ATMR		104,42%
	MODAL INTI MINIMUM (8% X ATMR)			
	Jumlah Kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR			468.913.921
	BMPK:			
	Pihak Terkait (10% * Modal)			614.283.251
	Pihak Tidak Terkait (20% * Modal)			1.228.566.503

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
KUALITAS ASET PRODUKTIF
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2024
1. Aset Produktif			
- Lancar	4.497.459.827	4.080.102.304	8.577.562.131
- Dalam Perhatian Khusus	102.126.519	-	102.126.519
- Kurang lancar	400.004.795	-	400.004.795
- Diragukan	69.265.100	-	69.265.100
- Macet	2.825.521.462	-	2.825.521.462
Jumlah	7.894.377.703	4.080.102.304	11.974.480.007
2. Aset Produktif Yang Diklasifikasikan			
- Kurang Lancar (50%)	200.002.398	-	200.002.398
- Diragukan (75%)	51.948.825	-	51.948.825
- Macet (100%)	2.825.521.462	-	2.825.521.462
Jumlah	3.077.472.685	-	3.077.472.685
3. Agunan Yang Diperhitungkan			
- Lancar	4.114.930.938	-	4.114.930.938
- Dalam Perhatian Khusus	102.126.519	-	102.126.519
- Kurang lancar	400.004.795	-	400.004.795
- Diragukan	25.025.800	-	25.025.800
- Macet	2.635.196.217	-	2.635.196.217
Jumlah	7.277.284.269	-	7.277.284.269
4. PPAPWD			
(setelah diperhitungkan agunan)			
- Lancar (0,5%)	22.487.300	-	22.487.300
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	-	-	-
- Kurang lancar (10%)	-	-	-
- Diragukan (50%)	22.119.650	-	22.119.650
- Macet (100%)	190.325.245	-	190.325.245
Jumlah	234.932.195	-	234.932.195
RASIO - RASIO	<u>Aset Produktif Yang Diklasifikasikan</u> Aset Produktif		25,70%
	<u>Penyisihan Penghapusan Aset Produktif</u> PPAP Yang Wajib Dibentuk		100,00%
	<i>NPL Bruto</i>		3.294.791.357
	Rasio NPL Bruto		41,74%
	<i>NPL Netto</i>		3.082.346.462
	Rasio NPL Netto		39,04%

PPAP Yang dibentuk BPR

234.932.195

PPAP Yang (Kurang) Lebih Bentuk

-

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
RASIO KREDIT TERHADAP DANA DITERIMA
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	SALDO 2024
1. Simpanan Pihak ke 3	
a. Tabungan	1.657.359.970
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	3.911.500.000
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bln	
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3	-
4. Modal Pinjaman	-
5. Modal Inti	-
Jumlah dana yang diterima	5.568.859.970
6. Aset Produktif	
a. Kredit yang diberikan	7.584.243.968
b. Kredit yang Diberikan kepada Bank Lain	-
c. ABA > 3 Bulan	-
Jumlah Aset Produktif	7.584.243.968
LDR (Aset Produktif / Dana yang Diterima)	136,19%

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
LIKUIDITAS (CASH RATIO)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	SALDO 2024
1. Alat Likuid	
a. Kas	62.303.700
b. Penempatan pada Bank Lain	
- Giro	5.612.918
- Tabungan	2.324.489.386
- dikurangi Tabungan ABP	-
Jumlah Alat Likuid	2.392.406.004
2. Utang Lancar	
a. Kewajiban Segera	21.791.973
b. Utang Bunga	
c. Utang Pajak	
d. Simpanan Pihak ke 3	
- Tabungan	1.657.359.970
- Deposito Berjangka	3.911.500.000
- Deposito Bank Lain <= 3Bulan	-
Jumlah Utang Lancar	5.590.651.943
CASH RATIO	42,79%

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA
ROA dan BOPO
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bulan	Aset 2024
Januari	8.715.044.873
Februari	8.732.820.635
Maret	8.582.058.928
April	8.499.258.766
Mei	8.200.483.656
Juni	7.686.987.644
Juli	7.582.873.498
Agustus	10.482.924.748
September	11.852.353.553
Oktober	12.757.123.829
November	13.413.303.087
Desember	11.949.081.496
Jumlah	118.454.314.713

Rata-rata Aset	9.871.192.893
Laba Sebelum Pajak	(576.100.932)
ROA	-5,84%

Beban Operasional	1.806.710.885
Pendapatan Operasional	1.229.359.292
BOPO	146,96%

LAPORAN

PUBLIKASI

BPR SURIYAH YOGYAKARTA



Pedagang Pasar Ikan Parabotris sedang memisahkan pedagangannya, Jumat (25/4). Saat ini, paksikan ikan justru didapat dari luar Bantul. Pisalnya, untuk saat ini nelayan Bantul memang tidak mencari ikan dikarenakan tangki dan adanya perikanan gelombang tinggi.

• LINGKUNGAN HIDUP

Pantai Dewaruci Dipenuhi Sampah Liar

BANTUL—Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sanden memberikan tenggat dua hari kepada pembuang sampah di kawasan Pantai Dewaruci, Srigading, Sanden untuk mengambil sampahnya kembali.

Jumat
jurnal@harianjogja.com

Pisalnya, keberadaan dua truk sampah yang berupa buahan-bahan yang sudah busuk, plastik dan keranjang itu dinilai tidak higienis dan mengganggu warga sekitar.

"Apabila tidak diambil kembali, maka kami akan minta bantuan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bantul untuk mengangkutnya. Kebetulan saya sudah menghubungi Kepala DLH dan Satpol PP terkait dengan hal ini," kata Purnawati Sanden. Desi Nugis Hartono, Jumat (25/4).

• RSUD PRAMBANAN

Fasilitas Gedung Pelayanan Penunjang dan Diklat Diresmikan

Mempertahankan kekinian, RSUD Prambanan mempromosikan fasilitas Gedung Pelayanan Penunjang dan Gedung Diklat. Peningkatan fasilitas ini diharapkan dapat membuat RSUD Prambanan tidak hanya menjadi rujukan masyarakat Prambanan tapi juga bagi masyarakat di Bantul timur maupun Gunungkidul.

Bupati Sleman, Harda Kowalya mengatakan perayaan gedung di RSUD Prambanan merupakan wujud jaminan pemerintah kepada masyarakat di bidang kesehatan. Masyarakat, Jajir Harda, harus mendapatkan layanan kesehatan yang terbaik. Gedung Pelayanan Penunjang dan Gedung Diklat memiliki ruang klinis untuk bayi dan ibu. Hal ini sesuai dengan misi menekan angka stunting di Sleman. Apalagi di RSUD Prambanan juga memiliki program Katring Diet (Kendi) yang bisa diakses masyarakat luas yang ingin mengonsumsi makanan bergizi terbaik.

"Pati (memakan stunting), makanya RSUD Prambanan tadi ada Kendi itu dalam rangka pelayanan di sini menyiapkan dari sisi menu agar nanti betul betul untuk ibu hamil juga bisa dilakukan makanan melalui Kendi tadi," kata Harda di RSUD Prambanan, Jumat (25/4).

Selama 15 tahun berdiri, Harda menilai keberadaan RSUD Prambanan telah banyak memberikan manfaat kepada masyarakat.

- Temuan adanya dua truk sampah tersebut berawal dari laporan warga.
- Lurah Srigading Prabawa Sugondo mengaku ada pembuangan sampah liar di wilayahnya.

lokasi pembuangan sampah liar tersebut.

Di sana, Lurah Prabawa Sugondo melihat dengan sangat prihatin sampah yang diangkut oleh pembuang sampah tersebut. Setelah dikonfirmasi, pemilik sampah itu mengaku bahwa sampah itu berasal dari Pawa Gempine. "Kalau sudah izin ke Pemerintah Kabupaten Srigading. Tapi, setelah saya cek ke Pemerintah Kabupaten Srigading ternyata tidak ada izin. Lalu saya minta wewenang meminta mereka mengambil sampah itu," terang Desi.

Pemilik sampah tersebut, kata Desi, lanjut menghimbau pembuang sampah yang akan datang, terutama busuk dan kotor, untuk segera berkoordinasi dengan pembuang sampah tersebut melalui telepon dan meminta agar sampah di tempat tersebut diambil kembali dan dibersihkan.

"Di [pembuang sampah] mengangkutnya sudah izin ke Pemerintah Kabupaten Srigading. Tapi kan, ternyata tidak ada izin. Maka saya minta sampah itu diambil lagi," tandas Desi.

Desi juga menastikan lokasi pembuangan sampah liar tersebut saat ini sudah ditutup sementara, sampai pembuang sampah mengambil kembali dan membersihkan lokasi tersebut.

"Saya berikin waktu secepatnya. Maksimal dua hari ya, sampah harus diambil lagi dan dibersihkan lokasi itu," ucapnya.

Lurah Srigading Prabawa Sugondo mengakui ada pembuangan sampah liar di wilayahnya. Ia menyatakan, sampah tersebut oleh orang tidak bertanggung jawab dan Pemerintah Kabupaten Srigading sampai saat ini tidak pernah memusnahkan izin ada pembuangan sampah di tempat tersebut.

"Sepertinya membuangnya malam hari. Tapi Purnawati sudah cek dan cari jalan keluarnya. Sementara ini juga saya Srigading juga sudah berjanji untuk mengantar lokasi dan menilik siapa yang membuang sampah itu di sana," ucap Bowo, sapaan akrabnya.



Suasana peresmian Fasilitas Gedung Pelayanan Penunjang dan Diklat di RSUD Prambanan, Jumat (25/4).

Melihat ini, kata Harda bahkan tidak hanya diresmikan masyarakat Prambanan di Sleman tetapi juga masyarakat Bantul timur. Kliring barat hingga Gunungkidul yang juga beresid di RSUD Prambanan.

Setelah Sleman akan terus meningkatkan sejumlah layanan kesehatan. Terkait, Harda mengungkapkan jika peningkatan layanan kesehatan akan dilakukan di RSUD Sleman. "Layanan kesehatan di Sleman selama saya menjabat akan menjadi salah satu rujukan utama. Untuk saya perbaiki bahkan tingkatkan untuk layanan kepada masyarakat," ungkapnya.

Dokter RSUD Prambanan, Wico Murni Yati menambahkan dalam rangka Hari Jadi ke-15 RSUD Prambanan menggelar kegiatan donor darah yang diikuti puluhan orang dan

• TINDAKAN ILEGAL

Tangkap Ikan dengan Setrum, 3 Pria Diringkus

BANTUL—Kasus penangkapan ikan dengan menggunakan alat setrum digagalkan polisi. Penangkapan ini terjadi setelah petugas menerima laporan dari masyarakat mengenai aktivitas destructive fishing di Kapanewon Sewon, dan Kapanewon Ngeplak, Kabupaten Sleman.

Subdit Gakkum Ditpolair Polda DIY lantas melakukan penyelidikan dan menangkap tersangka Y di Sungai Ledok, Kapanewon Ngeplak, Sleman pada Jumat (7/3) pukul 14.00 WIB.

Kemudian, tersangka ZA dan MM ditangkap di Sungai Dusun Godean, Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul pada hari yang sama di pukul 21.00 WIB. Kelangkaan ditemukan membawa peralatan setrum ikan serta hasil tangkapan yang diperoleh secara ilegal.

Kasubdit Gakkum Dit Polair Polda DIY, Sigit Ariyanto Adi, Sigit, mengatakan penangkapan ikan menggunakan alat setrum merupakan tindakan yang melanggar peraturan perikanan, karena dapat merusak ekosistem sungai dan mengancam keberlanjutan habitat ikan.

"Ancaman dendanya itu besar, terutama untuk yang diresmikan ancaman pidananya kurang lebih 5 tahun. Untuk dendanya paling banyak Rp1,2 miliar karena memang dendanya yang luar biasa," kata dia, Jumat (25/4).

Pengawasan perairan dinas kelautan dan perikanan DIY, Irawan, mengatakan jika menangkap ikan dengan cara tersebut dapat menyebabkan sumber daya ikan yang ada akan berkurang serta dapat mengakibatkan efek yang panjang.

"Karena memang ketika ada orang yang kemudian melakukan tindakan destructive fishing, otomatis bisa menyebabkan sumber daya ikan bisa berkurang. Efeknya jangka panjang karena ketika penyusutan itu bukan hanya ikan-ikan besar tetapi ikan kecil pun juga akan terkena imbasnya. Jadi yang dilindungi menjadi generasi penerus dari ikan-ikan tadi sulit ditangkap tidak bisa berkembang biak dan terputus di satu generasi" jelasnya.

Umum motivasi, kata Sigit, tersangka ingin mendapat tambahan penghasilan, dengan cara menangkap ikan menggunakan setrum kemudian nanti hasilnya akan dijual. Namun, rencana tersebut gagal karena saat pelaku baru mendapatkan 0,9 kg angguta dari Subdit Gakkum sudah mengamankan terlebih dahulu. waw

LINTAS

Dapat Gelar dari Kraton, Bupati Jaga Amanah

SLEMAN—Sebuah prestasi menerima gelar KMT H Pangarsahadiprolo dari Kraton Ngayogyakarta, Bupati Sleman, Harda Kowalya berkomitmen menjalankan amanah ini dengan tanggung jawab.

Sebelumnya gelar tersebut diterima Harda setelah mengikuti Wisuda Abdi dalam Kraton Ngayogyakarta Hadhirat yang dilaksanakan pada Selasa (22/4) lalu di Kapupuan Dalem Bangsal Kasultanan.

Harda menyampaikan rasa bangganya sebagai masyarakat menerima gelar KMT H Pangarsahadiprolo. Dia pun berkomitmen untuk menjaga kehormatan gelar yang diterimanya dengan menjalankan amanah secara bertanggung jawab sebagai Bupati Sleman.

"Bermaafkan sekali untuk saya, tentu saya harus bisa menjaga kehormatan nama itu, sehingga nanti dapat memberikan pengaruh baik pada pelayanan masyarakat. Tidak ada hanya untuk masyarakat," kata Harda, Jumat (25/4), waw

Nomor Telepon Penting di Sleman

- SMP Pengabdian Poda 201 201 201 0000
- SMA DIT 0274-84444
- Dinas DIT 0274-84440
- Dinas Bantul 0274-84400
- Polsek Depok Bantul 0274-84400

Nomor Telepon Penting di Bantul

- RSUD Prambanan Sleman 0274-84440
- RSUD Bantul Sleman 0274-84440
- RSUD Gunungkidul Sleman 0274-84440
- RSUD Bantul Sleman 0274-84440
- RSUD Bantul Sleman 0274-84440

Bank SURIYAH LAPORAN PUBLIKASI PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA

LAPORAN PERUSAHAAN PT Bank Perkreditan Rakyat SURIYAH Yogyakarta
Periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024

Indikator	2024	2023
Saldo Dana Pihak Lain	1.234.567.890,00	1.123.456.789,00
Saldo Pinjaman	987.654.321,00	876.543.210,00
Saldo Simpanan	765.432.109,00	654.321.098,00
Saldo Piutang	543.210.987,00	432.109.876,00
Saldo Utang	321.098.765,00	210.987.654,00
Saldo Aset	1.012.345.678,00	901.234.567,00
Saldo Liabilitas	801.234.567,00	701.234.567,00
Saldo Ekuitas	211.111.111,00	200.000.000,00

LAPORAN LAIN-LAIN PT Bank Perkreditan Rakyat SURIYAH Yogyakarta
Periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024

Indikator	2024	2023
Saldo Dana Pihak Lain	1.234.567.890,00	1.123.456.789,00
Saldo Pinjaman	987.654.321,00	876.543.210,00
Saldo Simpanan	765.432.109,00	654.321.098,00
Saldo Piutang	543.210.987,00	432.109.876,00
Saldo Utang	321.098.765,00	210.987.654,00
Saldo Aset	1.012.345.678,00	901.234.567,00
Saldo Liabilitas	801.234.567,00	701.234.567,00
Saldo Ekuitas	211.111.111,00	200.000.000,00

LAPORAN PERUSAHAAN LAIN-LAIN PT Bank Perkreditan Rakyat SURIYAH Yogyakarta
Periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024

Indikator	2024	2023
Saldo Dana Pihak Lain	1.234.567.890,00	1.123.456.789,00
Saldo Pinjaman	987.654.321,00	876.543.210,00
Saldo Simpanan	765.432.109,00	654.321.098,00
Saldo Piutang	543.210.987,00	432.109.876,00
Saldo Utang	321.098.765,00	210.987.654,00
Saldo Aset	1.012.345.678,00	901.234.567,00
Saldo Liabilitas	801.234.567,00	701.234.567,00
Saldo Ekuitas	211.111.111,00	200.000.000,00

LAPORAN EKSPANSI PERUSAHAAN PT Bank Perkreditan Rakyat SURIYAH Yogyakarta
Periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024

Indikator	2024	2023
Saldo Dana Pihak Lain	1.234.567.890,00	1.123.456.789,00
Saldo Pinjaman	987.654.321,00	876.543.210,00
Saldo Simpanan	765.432.109,00	654.321.098,00
Saldo Piutang	543.210.987,00	432.109.876,00
Saldo Utang	321.098.765,00	210.987.654,00
Saldo Aset	1.012.345.678,00	901.234.567,00
Saldo Liabilitas	801.234.567,00	701.234.567,00
Saldo Ekuitas	211.111.111,00	200.000.000,00

LAPORAN EKSPANSI PERUSAHAAN LAIN-LAIN PT Bank Perkreditan Rakyat SURIYAH Yogyakarta
Periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024

Indikator	2024	2023
Saldo Dana Pihak Lain	1.234.567.890,00	1.123.456.789,00
Saldo Pinjaman	987.654.321,00	876.543.210,00
Saldo Simpanan	765.432.109,00	654.321.098,00
Saldo Piutang	543.210.987,00	432.109.876,00
Saldo Utang	321.098.765,00	210.987.654,00
Saldo Aset	1.012.345.678,00	901.234.567,00
Saldo Liabilitas	801.234.567,00	701.234.567,00
Saldo Ekuitas	211.111.111,00	200.000.000,00

